

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk manusia mencari ilmu atau pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan di sekolah dasar digunakan sebagai sarana untuk mendidik anak agar mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitar mereka. Ada berbagai macam pelajaran yang akan mereka pelajari, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diajarkan agar peserta didik bisa berkomunikasi dengan sesama.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yaitu aspek membaca, aspek menyimak, aspek menulis, dan aspek berbicara. Menurut KBBI membaca dapat diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Pada aspek membaca siswa akan diajarkan bagaimana cara membaca yang benar dengan memperhatikan tanda baca, seperti tanda “titik” yang berarti siswa harus berhenti membaca. Menurut KBBI mendengarkan adalah mendengar akan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Pada aspek mendengarkan, siswa akan diajarkan tentang mendengarkan suatu percakapan atau bacaan yang dimana siswa tersebut harus mendengarkan dengan seksama, agar mengerti pokok bahasan yang didengar.

Berbicara menurut KBBI dapat diartikan sebagai bercakap. Pada aspek berbicara siswa akan dilatih untuk berani berbicara dengan temannya atau berani berbicara didepan kelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sedangkan pada aspek menulis siswa akan diajarkan cara menulis yang benar dengan memperhatikan besar kecil huruf. Tujuan pengajaran bahasa indonesia di SD adalah untuk dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan semua orang.

Menurut KBBI menulis dapat diartikan sebagai membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya). Menulis merupakan suatu kegiatan yang hampir dilakukan oleh setiap orang, seperti pelajar. Menurut Nindya dan Sukartiningsih (2014:2) ketrampilan menulis harus dimiliki oleh setiap siswa, agar mereka mampu menghasilkan ketrampilan berbahasa yang baik dan lebih memahami pilihan kata serta ejaan yang tepat dalam membuat tulisan. Menulis dapat bermanfaat bagi pelajar untuk menambah wawasan mereka, mengasah imajinasi, dan dapat memahami suatu bacaan dengan menulis ulang. Dalam pembelajaran menulis dapat diterapkan oleh guru sebagai suatu cara agar siswa bisa lebih memahami yang telah diajarkan. Salah satu cara menulis agar siswa memahami materi adalah dengan menulis puisi.

Menurut Nindya dan Sukartiningsih (2014:2) puisi adalah bentuk karangan yang terikat oleh rima, rime, ataupun jumlah baris serta ditandai oleh bahasa yang padat. Puisi menurut KBBI adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Munilis puisi sangat baik diajarkan kepada anak pada usia yang masih kecil. Saat menulis puisi, siswa dapat

mengembangkan imajinasinya, mengembangkan ketrampilan, dan mengungkapkan perasaan melalui tulisan. Menulis puisi adalah ungkapan pikir dan rasa yang padat dan berirama, dalam bentuk larik dan bait dengan memakai bahasa yang indah melalui suatu lambang (tulisan) (Dwi dan Mukidi 2013:3). Menulis puisi dapat dilakukan jika siswa mendapatkan imajinasi dalam menulis. Guru bisa memberikan media lagu yang sesuai dengan tema menulis puisi agar siswa mendapatkan imajinasi dari lagu yang didengar.

Menurut Arsyad (2014:3) Media diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Menurut Aqib (2013:50) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan pembelajaran di kelas, sehingga siswa diharapkan menjadi lebih paham dalam pembelajaran dan bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah media pembelajaran lagu anak bertemakan lingkungan. Media ini bisa digunakan untuk mengajarkan kepada siswa tentang kemampuan menulis puisi.

Lagu merupakan sebuah alat yang menggunakan pita magnetik dalam bentuk kaset atau pun menggunakan compact disk yang hanya menghasilkan audio tanpa gambar (Handayati dkk 2013:229). Menurut KBBI lagu merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan

sebagainya). Lagu dapat diartikan sebagai suatu suara yang dapat didengarkan oleh masyarakat yang memiliki irama dan tidak memiliki gambar. Lagu dapat bermanfaat bagi siswa untuk mulai menulis puisi, dengan mendengarkan lagu siswa mendapatkan inspirasi atau imajinasi untuk menulis puisi.

Pada penelitian ini peneliti meneliti siswa kelas V di SDN Gili Anyar. Siswa kelas V dipilih oleh peneliti karena beberapa siswa yang ada di kelas V suka bernyanyi. Ada dari mereka yang sudah pernah ikut perlombaan bernyanyi di kecamatan. Siswa kelas V di SDN Gili Anyar juga menyukai pembelajaran puisi. Pada saat pembelajaran di kelas materi puisi guru tidak hanya mengajarkan materi dengan metode ceramah saja, tetapi menggunakan media pembelajaran sebagai sarana guru dalam menyampaikan materi puisi yang telah diajarkan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu media lagu anak-anak. Penggunaan media lagu tersebut tidak hanya mengajak siswa untuk mendengarkan lagu dan bernyanyi bersama saja, tetapi juga agar siswa mudah untuk menulis puisi. Hal tersebut membuat siswa bersemangat mengikuti pembelajaran karena mereka suka menulis puisi dan mereka juga ada yang menyukai bernyanyi. Tetapi masih ada siswa yang masih malas mengikuti pembelajaran. beberapa dari mereka malas mengikuti pembelajaran puisi karena mereka masih belum paham tentang puisi, mereka juga malas untuk membuat puisi sehingga puisi yang mereka buat kurang maksimal.

Guru mengajarkan pembelajaran puisi dengan menggunakan media lagu alasannya karena agar siswa tidak cepat merasa bosan di dalam kelas. siswa sudah pernah diajarkan guru menulis puisi dengan melihat gambar dan masih ada siswa

yang kurang bisa menulis puisi dengan baik. Siswa bisa mendapatkan imajinasi dari lagu yang mereka nyanyikan. Sehingga mereka bisa menulis puisi dengan benar. Mereka menyukai pembelajaran yang diajarkan oleh guru menggunakan media lagu dan bernyanyi bersama. Beberapa dari siswa di kelas V yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran puisi. Mereka cenderung malas untuk membuat puisi dan membuat kegaduhan di dalam kelas. Sehingga siswa yang lain tidak bisa berkonsentrasi dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Penelitian ini berpacu pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Intan Kurnia Pradita Universitas Negeri Yogyakarta. Pada penelitian yang diteliti oleh Intan Kurnia Pradita, hal yang diteliti adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan pembelajaran diluar kelas yang membebaskan siswa untuk memilih temanya sendiri. Sedangkan penelitian yang saya teliti menggunakan tema agar siswa lebih mudah untuk menulis puisi. Ada pula penelitian yang diteliti oleh Anisa Fitriana Universitas Trunojoyo madura. Pada penelitian tersebut meneliti tentang menganalisis pembelajaran puisi dalam menanamkan nilai karakter, hasil yang diperoleh adalah nilai karakter yang muncul dari siswa setelah membaca puisi. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menganalisis tentang menulis puisi siswa berbantuan media lagu anak-anak. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang diteleti saat ini, tetapi dapat dibuat sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Agie Nurwati Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian tersebut meneliti tentang lagu anak yang diciptakan oleh A. T. Mahmud sebagai alternatif model pembelajaran dalam menulis puisi. Sedangkan pada

penelitian ini meneliti tentang lagu yang bertemakan lingkungan sekolah sebagai inspirasi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menemukan adanya masalah yaitu, kurangnya ketrampilan siswa dalam menulis puisi dan siswa masih bingung karena tidak adanya tema yang pasti untuk membuat puisi. Masalah ini bisa diselesaikan dengan memberikan pembelajaran puisi menjadi lebih menyenangkan dan pemberian tema lingkungan sekitar, sehingga siswa tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menulis puisi. Dari latar belakang diatas peneliti meneliti tentang “analisis kemampuan menulis puisi menggunakan media lagu bertemakan lingkungan pada siswa kelas V SDN Gili Anyar tahun 2017-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pemahaman siswa tentang puisi?
- 2) Kesulitan apa yang dihadapi siswa saat menulis puisi?
- 3) Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa menggunakan media lagu anak bertema lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang puisi.
- 2) Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa saat menulis puisi.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media lagu anak bertema lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

- 1) Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan dapat mengetahui secara langsung permasalahan yang ada sehingga dapat menambah wawasan peneliti.

- 2) Bagi sekolah

Hasil dari penelitaian ini akan berguna sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah. Sebagai bahan evaluasi dalam memajukan kualitas pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada sekolah tersebut.

3) Bagi siswa

- (1) Dapat menulis puisi dengan baik dan benar
- (2) Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi

4) Bagi guru

- (1) Sebagai masukan untuk guru dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa
- (2) Sebagai salah satu cara mudah dalam menulis puisi untuk siswa.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat menulis puisi dengan tema yang sudah ditentukan.
- 2) Siswa mendapatkan imajinasi untuk menulis puisi dari lagu anak yang didengar.
- 3) Siswa merasa tidak malas untuk menulis puisi.